

PERSUASI LITERASI KEUANGAN UNTUK ANAK USIA DINI PADA TK DIAN EKAWANTI JAKARTA

Wahyumi Ekawanti¹, Rinny Meidiyustiani², Setyani Dwi Lestari³, Desi Anggraeni⁴ Lies
Andayani⁵

Akuntansi, Universitas Budi Luhur

Magister Manajemen, Universitas Budi Luhur

wahyumi.ekawanti@budiluhur.ac.id, rinny.meidiyustiani@budiluhur.ac.id,
setyani.dwilestari@budiluhur.ac.id, desianggraeni@budiluhur.ac.id, lies.andyani@budiluhur.ac.id

Abstrak

Siswa-siswa TK Dian Ekawanti Jakarta merupakan peserta yang diajak oleh Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur untuk mehami mengenai literasi keuangan melalui gerakan mari menabungnya. Kegiatan persuasif ini memberikan inovasi dalam gerakan menabung untuk anak usia dini, yang unik, kreatif dan menyenangkan. Tim mengajak siswa untuk menabung, sikap mandiri, tidak tergantung pada orang lain, tanggung jawab dan belajar memenuhi kebutuhannya sendiri di kemudian hari. Agenda diisi dengan simulasi dan kegiatan menghias tabung celengan mereka semenarik mungkin yang akan mengasah kreativitas anak-anak. Hasil dari kegiatan ini yaitu para siswa mampu memahami tentang menabung serta membuat mereka lebih mudah menghargai orang tua dan menyadari kerja keras yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kata kunci: literasi keuangan; TK Dian Ekawanti; FEB Universitas Budi Luhur

1. Pendahuluan

Pendidikan literasi finansial dapat diberikan sedini mungkin kepada anak-anak melalui pendidikan formal maupun tidak formal. Terdapat enam literasi dasar menurut Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan [1] diantaranya literasi bahasa, literasi numerasi, literasi digital, literasi sains, literasi budaya dan kewarganegaraan serta literasi finansial. Pendidikan literasi keuangan pada anak bukan sekedar pada pengenalan uang, namun lebih jauh pendidikan literasi keuangan pada anak adalah sebuah konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Pendidikan literasi keuangan sangat diperlukan untuk mendidik manusia yang sadar dan faham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar karena dengan pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang. [2]

Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. “Sebab,

pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang. Di Indonesia pendidikan literasi keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan,” kata Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Harris Iskandar dalam seminar Pendidikan Sosial dan Finansial Bagi Anak Usia Pra Sekolah Dasar di Jakarta, Kamis 24 Mei 2022. Menurut Harris, baik di lingkup keluarga ataupun sekolah, pemberian pendidikan tentang literasi keuangan masih belum dilakukan secara serius dan terencana.

Taman Kanak-Kanak Dian Ekawati bertempat kedudukan di Perum. Karyawan Penerangan Jl. Penerangan IV No. 200, Petukangan Selatan, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan Prov. DKI Jakarta. Didirikan pada tanggal 9 Desember 2014 dibawah naungan Yayasan Ikatan Pegawai Penerangan (IKAPEN) dengan nomor SKP: 3585/1.851.1.92, Nomor Akreditasi : 9231 / 2002 tanggal 24 Desember 2004, NPSN : 69830859, saat ini dikepalai oleh Ibu Fitri Nunik Fitriyah, S.Pd.I, beliau merangkap kepala sekolah sekaligus sebagai guru.

Pendidikan literasi keuangan menjadi sesuatu hal yang penting untuk diberikan sedini mungkin kepada anak-anak khususnya pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar karena dengan pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang.[3]

Menurut [4] pentingnya masalah keuangan sejak dini ditujukan sebagai literasi dan edukasi keuangan, dan diharapkan untuk membentuk perilaku dan keuangan anak ketika memasuki usia dewasa.

Inisiasi literasi keuangan bagi anak usia dini yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Dian Ekawanti Jakarta dilakukan dari pihak program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur dengan tujuan untuk mensosialisasikan pemahaman mengenai literasi keuangan kepada anak-anak didik Taman Kanak-Kanak Dian Ekawati melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat “Persuasi Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini pada TK Dian Ekawati Jakarta”.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini berupaya untuk meningkatkan literasi keuangan sejak dini untuk siswa-siswi TK Dian Ekawati dengan mengadakan kegiatan yang terstruktur, menarik dan menyenangkan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelas B Taman Kanak-kanak Dian Ekawati di Petukangan Selatan Pesanggrahan, dalam bentuk edukasi dan sosialisasi terkait pendidikan literasi keuangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan, tim melakukan beberapa tahap kegiatan yaitu Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi serta Pelaporan dan

Publikasi.

- **Tahap Persiapan**, dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan lancar dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan, antara lain sebagai berikut sebagai berikut :
 - 1) Perencanaan PKM, tahap awal kegiatan dilakukan dengan membuat perencanaan PKM sehubungan beberapa rancangan kegiatan PKM yang mungkin dilakukan. Tim kemudian membagi tugas untuk menghubungi rekan-rekan yang memiliki kelompok atau komunitas binaan khususnya anak-anak untuk dapat diberikan sosialisasi mengenai literasi finansial.
 - 2) Survey dan analisa kebutuhan, pada tahap ini dilakukan survey dan analisa kebutuhan. Survey dilakukan melalui wawancara dan observasi kepada Kepala Sekolah TK Dian Ekawati. Hasil dari wawancara dan observasi tersebut dianalisa untuk mengetahui kebutuhan mereka, antara lain yaitu tim perlu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para siswa di TK Dian Ekawati.
 - 3) Penetapan permasalahan dan penentuan solusi, pada tahap ini tim akan menetapkan dan menentukan jalan keluar permasalahan yang ada pada TK Dian Ekawati yaitu tim akan memberikan sosialisasi sehubungan dengan literasi finansial sejak dini pada para siswa di TK Dian Ekawati.
 - 4) Menyusun proposal kegiatan pengabdian dan memenuhi kelengkapan yang dibutuhkan.
- **Tahap Pelaksanaan PKM**, merupakan implementasi rencana kegiatan yang akan dilakukan sesuai proposal kegiatan, kegiatan ini dilakukan bersama Tim PKM yang terdiri dari dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur bersama tiga mahasiswa. Kegiatan yang dihadiri oleh pimpinan TK Dian Ekawati, Ibu Nunik Fitriyah, S.Pd.I, Guru-guru pendamping serta anak-anak didik TK Dian Ekawati. Bukti pelaksanaan kegiatan ini berupa foto dan video selama kegiatan.
- **Tahap Evaluasi Kegiatan PKM**, evaluasi kegiatan diperoleh dari hasil wawancara kepada anak-anak didik di TK Dian Ekawati setelah mendapatkan edukasi literasi finansial hasilnya disajikan dalam bentuk grafik. Pertanyaan yang diajukan kepada anak-anak sangat sederhana sesuai dengan bahasa dan pemahaman mereka agar hasil wawancara ini dapat valid.
- **Tahap Pelaporan dan Publikasi PKM**, tahapan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merangkum keseluruhan hasil kegiatan

yaitu melalui pembuatan laporan berikut publikasi hasil laporan, Tim PKM menyusun laporan kegiatan dan membuat karya ilmiah untuk dapat dilakukan publikasi ke dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tugas dan peran Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM terdiri dari satu dosen sebagai ketua tim, dua orang dosen sebagai anggota tim dan dua orang mahasiswa. Tiap orang memiliki tugas dan peran yang berbeda dan saling mendukung satu sama lain. Ketua tim berperan mengkoordinasi kegiatan dengan mitra, mengevaluasi kegiatan dan membuat karya ilmiah PKM. Anggota pertama berperan menyusun materi dan memberikan edukasi mengenai literasi finansial kepada anak-anak di TK Dian Ekawati bersama-sama Tim PKM. Anggota kedua berperan menyusun proposal dan laporan akhir PKM, mengevaluasi kegiatan dan merekap hasil wawancara. Mahasiswa berperan membantu mempersiapkan perlengkapan PKM dan menolong mendampingi anak-anak di TK Dian Ekawati saat mendapatkan edukasi mengenai literasi finansial untuk anak usia dini.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Persuasi Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini pada TK Dian Ekawati Jakarta sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan hari Rabu tanggal 10 Mei 2023, yang diikuti oleh 27 anak dan didampingi oleh 4 orang guru kelas. Ibu Nunik Fitriyah selaku Kepala Sekolah juga terlibat dalam kegiatan PKM ini untuk memotivasi anak-anak dalam mengikuti acara PKM.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak para siswa memahami dan memotivasi para siswa tentang pentingnya menabung sejak dini. Tim mengingatkan anak-anak untuk tidak boros dan menghargai uang yang dimilikinya. Dengan memberi pemahaman pada anak mengenai menabung membuat anak lebih mudah menyadari kerja keras yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemateri mengedukasi tentang literasi keuangan yang dimulai dari mengenal uang, nominal uang dan manfaat uang, selanjutnya diikuti dengan bagaimana cara mengelola uang. Materi diberikan disertai dengan contoh-contoh situasi dalam bentuk cerita secara sederhana kepada para peserta, dengan bahasa dan simulasi yang mudah dipahami anak-anak. Jika adik-adik menerima uang, maka langkah pertama yang sebaiknya dilakukan adalah menyisihkan setengahnya untuk dimasukkan celengan (ditabung). Disini pemateri juga mengingatkan tentang menyisihkan sedikit rejeki untuk bersedekah dan kenapa sedekah tersebut bermanfaat, salah satunya adalah karena dengan sedekah akan membuka rejeki yang lebih luas dan sisa dari uang dimiliki dapat

dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 1. Pemberian materi melalui simulasi dan pertanyaan

Tim memberikan simulasi secara langsung dengan sample anak-anak secara random dan melakukan simulasi apa yang dilakukan jika anak tersebut mendapatkan uang sebesar Rp. 5.000, Rp 10.000 , Rp. 20.000 , dan Rp. 50.000 . Dari hasil edukasi yang dilakukan tim, anak-anak terbukti sudah bisa menyalurkan uangnya untuk ditabung, sedekah dan dibelanjakan sesuai apa yang mereka sedang butuhkan. Selama kegiatan berlangsung, Kepala Sekolah maupun Ibu Guru mendampingi kegiatan sehingga anak-anak menjadi lebih antusias mencerna materi yang diberikan.

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan melalui wawancara secara personal kepada 27 anak-anak peserta kegiatan melalui pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami. Dari hasil wawancara dapat disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini :

a) Penyampaian Materi

Ditanyakan : Apakah penjelasan tentang literasi finansial dapat dipahami dengan baik ?.

Hasil : 95% anak menjawab baik dan 5% anak menjawab cukup

Simpulan : Pemateri memberikan materi edukasi dengan baik dan jelas.

b) Pemahaman Peserta

Ditanyakan : Apakah dengan kegiatan ini, menjadi tahu dan bisa mengelola uang?

Hasil : 90% anak menjawab bisa dan 10% anak menjawab ragu-ragu

Simpulan : Anak-anak dapat mengelola uang dengan baik setelah mengikuti kegiatan ini.

c) Kepuasan Peserta

Ditanyakan : Apakah peserta senang mengikuti kegiatan ini ?.

Hasil : 80% anak menjawab senang sekali dan 20% anak menjawab senang

Simpulan : Anak-anak merasa sangat senang mengikuti kegiatan ini, antusiasme ditunjukkan anak-anak selama kegiatan berlangsung berupa banyaknya pertanyaan maupun celotehan yang mereka ajukan selama kegiatan.

d) Keberlanjutan Kegiatan

Ditanya : Apabila ada kegiatan sejenisnya yang lain, apakah bersedia mengikuti lagi ?

Hasil : 100% anak menjawab mau

Simpulan : Anak-anak menginginkan kegiatan lanjutan serupa dengan materi lainnya.

4. Kesimpulan

Dari hasil uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai persuasi literasi finansial kepada anak-anak usia dini di Taman Kanak-kanak Dian Ekawati Jakarta dapat menambah pengetahuan dan memotivasi para siswa dalam mengelola uang yang mereka miliki. Siswa-siswa belajar menyalurkan uangnya untuk menabung, bersewakah dan membelanjakan sesuai apa yang mereka butuhkan. Hal tersebut akan menjadi sesuatu yang penting bagi para siswa agar kelak dimasa depan mereka tidak hidup boros dan dapat membedakan apa yang mereka benar-benar butuhkan bukan hanya sekedar mereka inginkan. Kegiatan persuasif yang mengedukasi mengenai literasi finansial pada usia dini bertujuan untuk mengenalkan anak menabung, sikap mandiri, tidak tergantung pada orang lain, tanggung jawab dan belajar memenuhi kebutuhannya sendiri di kemudian hari. Memberi pemahaman pada anak mengenai menabung juga membuat anak lebih mudah menyadari kerja keras yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi literasi finansial berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara yang telah diolah menyatakan 95% anak menjawab matri yang disampaikan oleh instruktur baik dan jelas, 90% anak menjawab menjadi bisa mengelola uang yang mereka miliki, 80% anak menjawab senang sekali mengikuti kegiatan ini dan 100% anak menjawab ingin mengikuti kembali kegiatan edukasi dengan materi lanjutan.

Daftar Pustaka

- [1] 2017, "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Literasi finansial. Jakarta: Tim GLN Kemendikbudle," 2017.
- [2] M. Asnawi, C. D. Matani, and K. Patma, "Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di Buper," *Community Engagem. J. Commen*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2019, doi: 10.52062/thecommen.v2i1.73.
- [3] R. F. Oktaviani, R. Meidiyustiani, Q. Qodariah, and H. Iswati, "Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19," *ABDI MOESTOPO J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 133–140, 2022, doi: 10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654.
- [4] A. Hanifah, M. Maswanto, M. Mutmainah, and ..., "Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di Tk Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang ...," *Pros. Semin. ...*, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15971>